

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitik data, diperoleh peneliti langsung melakukan pengamatan serta wawancara dengan juru kunci, tokoh masyarakat, warga sekitar, para peziarah dan pemerintah Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri serta hasil pemotretan,<sup>1</sup> analisis dokumen guna memberikan pemahaman, gambaran yang jelas serta lebih komprehensif dari suatu yang diteliti. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif terhadap kegiatan yang dilakukan serta dampak apa yang dilakukan pada kehidupan mereka.<sup>2</sup> Dengan ini sangat penting didalam penelitian yang dapat memberikan kemudahan dan mengarahkan kepada peneliti dalam kegiatan-kegiatan penelitian.

Metode deskriptif bisa diartikan langkah penyelesaian masalah yang diteliti guna dapat memberikan gambaran kondisi subjek atau obyek penelitian (tokoh agama, pemerintah desa dan masyarakat) muncul sesuai yang ada dilapangan. Peneliti harus bisa mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dipaparkan berupa tulisan bersifat naratif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Suka Bumi, 2013), 87.

<sup>2</sup> Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 11.

Metode deskriptif untuk memberi gambaran, meringkas berbagai kondisi, situasi serta berbagai variabel yang muncul di masyarakat.<sup>4</sup> Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata tertulis atau lisan dari semua perilaku yang dilakukan semua orang.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di sini sangat berperan guna menentukan seluruh skenario atau perilaku yang ada di masyarakat, sehingga mampu bergantung lebih banyak pada dirinya. Peneliti hadir memberikan maksud bisa memahami kenyataan-kenyataan pada lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Lebih jelasnya peneliti merupakan pengamat tingkah laku masyarakat yakni, peneliti juga melakukan. Peneliti dalam hal ini sebagai pengamat partisipan yakni lebih terlihat aktif dari pada sebagai pengamat.

Status kehadiran peneliti di tempat penelitian sudah diketahui dan mendapatkan izin dari pihak-pihak yang bersangkutan atau informan. Pengambilan data peneliti melihat langsung dan melakukan penggali informasi kepada obyek sasaran yang berkaitan tentang akulturasi budaya di makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri yang di asumsikan sebagai dampak dari globalisasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri. Dasar pertimbangan Desa/Kelurahan ini dijadikan sampel lokasi penelitian adalah untuk menggali informasi tentang bentuk-bentuk perubahan di makam syekh al-wasil

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 48.

<sup>5</sup> Lexi J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

syamsuddin dan mencari tahu bagaimana dampak dari globalisasi sebagai makam tempat ziarah.



Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri yang fokus penelitiannya di makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut cara perolehannya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>6</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama yang dapat diperoleh secara langsung dari responden. Karakteristik data primer berupa kata atau ucapan baik itu lisan atau tulisan dari responden yang diamati dan diwawancarai.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan sumber data primer, sebab dalam penelitian kualitatif data primer menjadi sumber data utama yang dapat digunakan untuk membantu menulis laporan.<sup>8</sup> Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan:

- a. Juru kunci makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.
- b. Warga masyarakat sekitar makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.
- c. Peziarah makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi memiliki peran yang penting dalam melengkapi informasi yang disajikan oleh peneliti. Data sekunder bersal dari dokumen-dokumen seperti catatan-catatan, rekaman, dan foto/gambar yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 131.

<sup>7</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian*, 93.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 157.

diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder juga digunakan dalam penelitian, sebab dalam penelitian juga memerlukan suatu data pelengkap berupa dokumen, foto/gambar dan hasil rekaman tentang berbagai bentuk yang diperoleh di makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan merupakan cara terbaik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian dalam lingkungan atau ruang, waktu maupun keadaan tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data konkret melalui tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh objek. Sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang kondisi dan bentuk akulturasi budaya dan dampak globalisasi terhadap makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin sebagai tempat ziarah wali di Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.

### **b. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah proses interaksi langsung dengan responden agar mendapatkan informasi yang hendak dicapai. Dalam metode ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dan responden tersebut akan memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah diutarakan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada Juru kunci makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin, warga masyarakat sekitar dan peziarah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian, bentuk-

---

<sup>9</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 165.

<sup>10</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 186.

bentuk tentang akulturasi budaya, dampak/akibat globalisasi dan bentuk akulturasi budaya kaitannya dengan globalisasi terhadap makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dapat dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis (video, film, rekaman dan lainnya) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.<sup>11</sup> Studi dokumentasi digunakan sebagai data tambahan dari teknik wawancara dan observasi.<sup>12</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil dari Kelurahan Setono Gedong maupun dari makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin serta berbagai gambar/foto dari objek penelitian yang ada di lingkup tersebut.

**F. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah dalam mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman. Penelitian mengenai kasus yang yang diteliti dan mengemas temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis kritis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*) serta mencoba untuk mengombinasikan dengan sumber lain yang berkaitan.<sup>13</sup> Ada tiga tahap analisa data kualitatif:

1. Reduksi data (pemilihan, pemilahan, pengkodean, penentuan tema) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabsahan dan peralihan data yang ada dari catatan tertulis di lapangan.

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 216.

<sup>12</sup> Imam, *Metodologi Penelitian.*, 176.

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

2. Penyajian data (abstraksi, interpretasi dan pemaknaan) yaitu proses menyusun informasi secara kompleks berupa bentuk yang sistematis sehingga dapat dimengerti maknanya.
3. Penarikan kesimpulan (implikasi teori, temuan dan keluaran) yaitu cara terakhir yang digunakan peneliti dalam menganalisa data terus menerus, bisa ketika saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>14</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

pengecekan keabsahan data sebagai hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka dari pengecekan ini sangat dipentingkan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:<sup>15</sup>

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu dapat menghasilkan sebuah data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalam data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam.
2. Meningkatkan ketekunan (*persistens observation*), yaitu melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal sebuah penelitian itu sudah bisa difahami.
3. Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan suatu yang lain sebagai pembanding. Dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, pengumpulan data dan trianggulasi waktu.

---

<sup>14</sup> Halim Malik, "Penelitian Kualitatif", *Kompasiana.com*, [http://www.kompasiana.com/unik/penelitian-kualitatif\\_55008172a33314e75510f2c](http://www.kompasiana.com/unik/penelitian-kualitatif_55008172a33314e75510f2c) di akses pada tanggal 08 Januari 2021.

<sup>15</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 264-270.

4. Mengadakan (*Membercheck*), yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan dengan tujuan mengetahui kecocokan data yang diberikan oleh pemberi data.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada tiga tahapan dalam mengerjakan penelitian ini, yaitu:<sup>16</sup>

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian.
  - b. Seminar proposal.
  - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
  - d. Menghubungi lokasi penelitian yakni di makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota Kota Kediri.
2. Tahap pekerjaan
  - a. Persiapan diri masuk lapangan.
  - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
  - c. Sintesis data.
  - d. Pengkategorian data.
  - e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
3. Tahap analisa data
  - a. Penyusunan hasil penelitian.
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.
  - d. Pengurusan hasil perlengkapan persyaratan ujian.

---

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 85-103.

e. Ujian munaqosah skripsi.